

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between adversity quotient and anxiety about the future in class XII students of MA Nurul Hilal Senuro. This research is a type of quantitative research with a correlation research design. The total population in this study were 49 students. This study used a total sampling technique, namely making the entire population as a sample so that the sample in this study was 49 students. The data collection instrument used the Likert scale Jens which was arranged based on aspects of anxiety according to Nevid, et al and adversity quotient aspects according to Stoltz. The data analysis method used to test the research hypothesis uses the Pearson correlation technique test. Calculation of data analysis using the help of SPSS software version 26 for windows. The results of this study indicate that there is no relationship between adversity quotient and anxiety about the future in class XII MA Nurul Hilal Senuro students as evidenced by the correlation coefficient value of 0.215, which means there is no correlation between the two variables.

Keywords: *Adversity Quotient, Anxiety, Students*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi masa depan pada siswa kelas XII MA Nurul Hilal Senuro. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian korelasi. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 49 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu menjadikan seluruh populasi sebagai sampel sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 49 siswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan jenis skala likert yang disusun berdasarkan aspek kecemasan menurut Nevid, dkk dan aspek-aspek *adversity quotient* menurut Stoltz. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan uji teknik korelasi Pearson. Perhitungan analisis data menggunakan bantuan *software SPSS* versi 26 untuk windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara *adversity quotient* dengan kecemasan menghadapi masa depan pada siswa kelas XII MA Nurul Hilal Senuro yang dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,215 yang berarti terdapat tidak terdapat korelasi antara kedua variabel.

Kata Kunci: *Adversity Quotient, Kecemasan, Siswa.*